

# Mengelola Kesenambungan, Kebaruan, dan Transisi

Dalam merayakan ulang tahunnya yang ke-70, *Rohani* tidak hanya mengenang masa lalu, tetapi juga merencanakan masa depan dengan semangat penuh pembaruan. Seiring dengan perjalanan panjang yang penuh tantangan, kami menyadari bahwa dinamika yang terjadi dalam organisasi kami—dan bahkan dalam dunia yang lebih luas—terus berubah. Salah satu hal yang kami temukan sangat penting adalah bagaimana kami mengelola kesinambungan (*continuity*), kebaruan (*novelty*), dan transisi (*transition*) melalui proses refleksi yang melibatkan setiap anggota redaksi dan berbagai pihak yang terlibat dalam perjalanan ini.

## ANTONIUS SUMARWAN, SJ

Pemimpin Redaksi, Dosen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PROSES ini kami pandang sebagai bentuk penerapan prinsip *Appreciative Inquiry* (AI) yang mengutamakan kekuatan dan potensi positif dalam organisasi untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan.

### **Kesenambungan: Menghargai Apa yang Tidak Pernah Berubah**

Seperti yang dikatakan oleh Jim Collins dan Jerry I. Porras dalam bukunya *Built to Last: Successful Habits of Visionary Companies* (1994), perusahaan-perusahaan visioner membedakan antara nilai-nilai inti

mereka—yang seharusnya tidak berubah—dengan praktik operasional dan strategi bisnis mereka—yang seharusnya terus beradaptasi dengan perubahan dunia. Hal yang sama berlaku untuk *Rohani*.

Dalam refleksi atas perjalanan selama 70 tahun, kami menyadari bahwa *kesinambungan* adalah hal yang perlu kami jaga dengan penuh perhatian. *Rohani* telah lama menjadi sarana formasi rohani bagi banyak orang, terutama biarawan-biarawati, calon imam, dan umat Katolik Indonesia. Moto kami, “Menjadi

Semakin Insani”, tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga menegaskan identitas kami yang berfokus pada pengembangan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Kami bersyukur karena meskipun terjadi pergantian pengelola dari waktu ke waktu, *Rohani* tetap bertahan sebagai wadah yang memberikan bacaan rohani berkualitas. Kami juga bangga bahwa meski sempat berpindah-pindah tempat, kami kini memiliki kantor tetap yang menjadi simbol stabilitas.

Selain itu, kami juga mengapresiasi upaya kami untuk bertahan di tengah tantangan dunia media cetak yang semakin tergerus oleh digitalisasi. Sebagai sebuah lembaga yang dikelola oleh Yayasan Basis dan menjadi bagian dari UMKM, *Rohani* bisa tetap berdiri dengan prinsip “*small is beautiful*”. Semua ini adalah bentuk keberhasilan yang tak hanya mencerminkan kesinambungan, tetapi juga menjaga agar misi kami tetap relevan dengan zaman.

### **Kebaruan: Menyongsong Tantangan Dunia Baru**

Organisasi yang sehat selalu terbuka untuk kebaruan. Oleh karena itu, dalam merayakan 70 tahun, kami melihat pentingnya untuk berani memasuki ruang-ruang baru. Proses merumuskan *nilai-nilai inti* adalah langkah penting dalam menumbuhkan kebaruan ini. Proses ini kami laksanakan pada saat rekoleksi redaksi *Rohani* pada 1-2 November 2024 di Kaliurang, Sleman.

Kami mulai proses dengan dengan melihat edisi-edisi yang *Rohani* yang telah kami terbitkan, kemudian mendalami upaya-upaya perbaikan tata kelola dalam Yayasan Basis yang menaungi *Rohani*, dilanjutkan dengan paparan hasil survei pengalaman pembaca dan pelanggan. Bertolak dari semua pengalaman itu, kemudian kami merumuskan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dan ingin dihidupi oleh mereka yang berkarya di *Rohani*.

Proses ini menjadi kesempatan bagi kami untuk merenung, menggali kekuatan yang telah kami miliki, dan mencari ide-ide baru untuk menghadapi masa depan. Perumusan nilai-nilai inti ini juga menjadi tahapan yang berharga untuk suatu saat kami merumuskan dokumen perencanaan strategis secara lengkap yang akan mencakup misi, visi, nilai-nilai inti, moto, tujuan, dan sasaran jangka panjang.

Dalam perumusan nilai-nilai inti tersebut, kami semakin merasakan pentingnya “dialog yang terbuka” untuk menciptakan ruang bagi pemikiran baru dan inovasi. Dalam refleksi bersama para anggota redaksi, kami membahas pengalaman masa lalu, melihat *feedback* dari pembaca dan pelanggan, serta memanfaatkan kreativitas yang sudah ada. Misalnya, ide mengundang pembaca untuk menulis surat kepada Paus Fransiskus sebagai bagian dari edisi istimewa ulang tahun yang akan datang. Ini adalah langkah berani yang



Redaksi Rohani mengadakan rekoleksi pada 1-2 November 2024 di Joglo Hinggil, Kaliurang, Sleman.

mengajak pembaca untuk terlibat dalam cara yang lebih personal dan kontributif.

Selain itu, dalam dunia yang semakin digital, kami juga harus mencari cara untuk terhubung dengan pembaca yang lebih muda—generasi milenial dan Z—yang sangat terpengaruh oleh teknologi dan media sosial. Kami sudah mulai melibatkan lebih banyak *platform* digital seperti *e-flyer*, media sosial, dan video untuk memperluas jangkauan pembaca. Meski masih dalam tahap awal, ini merupakan langkah menuju adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi dunia yang semakin serbadigital.

### **Transisi: Mengelola Perubahan Menuju Masa Depan**

Salah satu tantangan terbesar bagi *Rohani* adalah mengelola *transisi* dalam organisasi. Proses transisi ini sangat terkait dengan bagaimana kami mengubah cita-cita baru (kebaruan) menjadi kenyataan yang positif dan dapat diterima oleh semua pihak. Seperti yang dijelaskan dalam prinsip *Appreciative Inquiry*, transisi membutuhkan “naskah bersama” di mana setiap anggota organisasi memahami alasan perubahan dan langkah-langkah yang perlu diambil.

Kami menyadari bahwa dalam menghadapi perubahan besar,

seperti perkembangan dunia digital dan tuntutan zaman yang semakin cepat, kami harus memiliki *visi bersama* yang dapat mengarahkan kami menuju tujuan yang lebih besar. Dalam hal ini, kami belum sepenuhnya merumuskan indikator kinerja yang konkret, tetapi kami sudah memiliki dasar yang kuat berupa nilai-nilai inti yang akan menjadi panduan dalam menentukan prioritas dan arah pelayanan kami. Kami percaya bahwa dengan rumusan nilai-nilai inti ini, kami akan mampu bergerak lebih jelas menuju tujuan yang kami cita-citakan.

### **Rumusan Nilai-nilai Inti Majalah Rohani**

Proses refleksi dan perumusan nilai-nilai inti Majalah Rohani tidak hanya merupakan langkah penting dalam perayaan ulang tahun ke-70, tetapi juga merupakan fondasi yang akan membimbing kami dalam menghadapi masa depan. Berikut adalah nilai-nilai inti yang kami rumuskan, yang akan terus menjadi panduan kami untuk pelayanan dan pengembangan di masa datang.

1. *Deep, Insightful, and Engaging:* *Rohani* berkomitmen untuk menghadirkan konten yang mendalam, menggugah wawasan, dan mampu mengajak pembaca untuk merenung. Kami ingin memberikan tulisan yang tidak hanya enak dibaca, melainkan juga berkualitas dan mampu membuka wawasan pembaca akan Tuhan dan relasi

mereka dengan-Nya. Setiap artikel dan refleksi dirancang untuk membawa kedalaman iman yang tidak hanya dipahami dengan akal, tetapi dirasakan dan dihayati dalam hidup.

2. *Bridging Spirituality and Reality:* Dunia modern sering kali mempertanyakan relevansi spiritualitas dengan kehidupan sehari-hari. Dengan semboyan "*menjadi semakin insani*", *Rohani* ingin menjadi jembatan yang menghubungkan antara iman dan realitas, kerohanian dan kehidupan sehari-hari. Kami akan terus berusaha menghadirkan topik-topik yang dekat dengan keseharian pembaca dan memandangnya dari sudut pandang iman sehingga setiap permasalahan hidup dapat dihadapi dengan dasar spiritual yang kuat dan relevan.
3. *Caring & Growing:* Sebagai sebuah komunitas spiritual, kami percaya bahwa *Rohani* bukan hanya sekadar media, tetapi juga jembatan antara kontributor, pembaca, dan redaksi. Kami ingin menumbuhkan relasi yang saling menghidupi, di mana pembaca dan kontributor bisa terus berkembang, baik dalam hal iman maupun dalam keterlibatan mereka sebagai bagian dari komunitas. Dengan demikian, *Rohani* menjadi sarana formasi baik bagi pembaca, kontributor, redaksi, dan bagian administrasi. Dalam relasi ini, yang ditopang



Ilustrasi dari Jim Collins dan Jerry I. Porras dalam bukunya *Built to Last: Successful Habits of Visionary Companies* (1994).

keberlanjutan ini, kami mengelola majalah dengan prinsip-prinsip yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan ekologi (*sustainability*). Kami ingin memastikan bahwa setiap edisi yang diterbitkan tidak hanya bermakna bagi pembaca saat ini, tetapi juga bagi generasi mendatang. Kami berusaha mengembangkan sistem pengelolaan yang sehat sehingga majalah dapat terus hadir dan menyuarakan nilai-nilai iman dengan keteguhan.

-o0o-

oleh sikap saling peduli, kita belajar dan tumbuh bersama, terus membangun jaringan membentuk sebuah komunitas beriman yang hidup dan dinamis.

4. *Voice of the Voiceless*: Dalam setiap edisi, kami akan tetap setia untuk memberikan ruang kepada mereka yang sering kali tidak terdengar suaranya. *Rohani* akan tetap menjadi wadah bagi suara kaum marginal, mereka yang tertindas, dan mereka yang membutuhkan perhatian serta dukungan. Kami percaya bahwa dengan menjadi suara bagi yang tak bersuara, kami ikut ambil bagian dalam menghadirkan keadilan dan cinta kasih Tuhan kepada dunia.
5. *Continuity & Sustainability*: *Rohani* berdiri teguh dalam komitmen untuk terus menerbitkan konten yang bermanfaat bagi umat (*continuity*). Untuk mencapai

Memasuki usia ke-70, *Rohani* tidak hanya berhenti untuk merayakan pencapaian masa lalu, tetapi juga meneguhkan komitmen kami untuk terus bergerak maju. Dunia terus berubah, tetapi semangat pelayanan kami untuk membawa kabar sukacita Injil akan berpijak kekal. Kami percaya bahwa dengan terus mengelola kesinambungan, mencari kebaruan, dan melaksanakan transisi, *Rohani* akan terus menjadi sumber pencerahan dan kekuatan iman bagi pembaca, dan komunitas yang kami layani. ◆